



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN 2024



**DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN NGAWI**

**Jl. Basuki Rahmat No. 2A. Ngawi
Telp. (0351) 749209, Fax. (0351) 749209**

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan KabupatenNgawi Tahun 2024 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Dinas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi pada tahun 2024 memiliki tiga sasaran strategis dengan total empat indikator kinerja.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap empat target tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Target dengan capaian kinerja diatas 100% sebanyak 2 target
- 2. Target dengan capaian kinerja tepat 100% sebanyak 1 target
- 3. Target dengan capaian kinerja dibawah 100% sebanyak 1 target

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing Sasaran Strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi tahun 2024

Tabel 2. 5 Sasaran, Indikator Kinerja Utama, Target, Realisasi, Program dan Anggaranab Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2024

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Perikanan dan Peternakan
Kabupaten Ngawi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	88,60	Program Penunjang Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	7.104.158.120
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	180227,7	Program Pengolahan Perikanan Tangkap	55.000.000
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	394.500.030

				Program Pengolahan Dan Pemsaran Hasil Perikanan	137.419.500
3	Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	1068794,87	Program Penyediaan dan Pengembangan Sasaran Pertanian	2.405.000.000
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.770.789.000
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	854.161.000

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perikanan DAN Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Dokumen LKjIP tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2024, yang mengacu Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permentan Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja dan keberhasilan dan kegagalan kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator Input, output dan outcome serta Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2016-2021.

Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2024 ini menggambarkan sejumlah capaian kinerja terhadap target kinerja yang tercantum di dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 serta alisa yang akan dilakukan untuk perbaikan dalam menghadapi pembangunan perikanan dan peternakan di masa yang akan datang. Secara umum capaian kinerja telah sesuai dengan rencana yang di targetkan sesuai dengan hasil capaian realisasi menunjukkan bahwa capaian kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi sebesar 99,78% dengan kategori sangat baik dari sisi kinerja 100% dengan kategori sangat baik.

Demikian penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi dapat terselesaikan dengan baik dan kami menyadari, laporan ini masih jauh dari sempurna. demi perbaikan penyusunan di tahun mendatang, Harapan kami semoga substansi dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini bias dijadikan bahan evaluasi, serta masukan pengambil kebijakan khususnya dan pembaca umumnya dan semoga bermanfaat bagi evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan dimasa yang akan datang.

Ngawi,

2025

KEPALA DINAS PANGANAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN NGAWI



EKO YUDO NURCAHYO, S.Sos, M.M

Pembina Tk. I

NIP. 19690915 199303 1007

DAFTAR ISI

BAB I	PENADULUAN
A.	Latar Belakang
1.	Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan
2.	Susunan Organisasi
B.	Sumber Daya
1.	Data Pegawai
2.	<u>Sarana dan Prasarana</u>
C.	Aspek dan Isu Strategis
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
A.	Perencanaan Strategis
1.	Visi Pemerintah Kabupaten Ngawi
2.	Misi Pemerintah Kabupaten Ngawi
3.	Analisa SWOT DAN CSF
4.	Tujuan
5.	Sasaran
6.	Rencana Strategis
B.	Rencana Kinerja Tahun 2024
1.	Sasaran Tahun Bersangkutan yang Ingin Dicapai
2.	Standar Penilaian Kinerja / Perjanjian Kinerja Tahun 2024
C.	<u>Aspek dan Isu Strategis</u>
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
A.	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
1.	Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024
2.	Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3.	Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra
4.	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional (jika ada)
5.	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6.	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7.	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
B.	REALISASI ANGGARAN
BAB IV	PENUTUP
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Rekapitulasi Barang Inventaris	
Tujuan Pemkab Ngawi yang Ditetapkan Untuk Mencapai Visi dan Misi	
Sasaran yang Ditempuh Untuk Mencapai Tujuan	
Renstra yang Ditetapkan dalam rangka Pencapaian Sasaran Melalui Program/Kegiatan	
Rencana Kinerja Tahun 2024	
Standar Penilaian Kinerja	
Perbandingan Realisasi Kinerja Beberapa Tahun Terakhir	
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra	
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024	
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	
Realisasi Anggaran dan Pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun 2022	
Alokasi per Sasaran Tahun 2024	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja utama, tujuan, sasaran, program, kegiatan dan realisasi anggaran tahun 2024. Selain itu, LKjIP juga merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi sesuai tugas dan fungsinya.

Penyusunan LKjIP Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja dan Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi disusun berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2021-2026. Laporan Kinerja ini juga merupakan alat evaluasi terhadap target dan capaian kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan Peternakan termasuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang dibiayai APBD Kabupaten Ngawi sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Dalam tahun 2024 sebagaimana tertuang visi dan misi Kabupaten Ngawi maka Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi sesuai dengan kewenangan yang ada, mewujudkan keterkaitan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- b. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB;
- c. Meningkatnya Kontribusi Sektor Peternakan terhadap perekonomian daerah.

1. Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan

Kedudukan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi tercantum dalam Peraturan Bupati Ngawi Nomor (Sesuai Perbup Tusi Masaig-Masing OPD) tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi adalah sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro serta tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Berdasar Peraturan Bupati Nomor (Sesuai Perbup Tusi Masaig-Masing OPD), Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi mempunyai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja sebagai berikut:

a. Kedudukan

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perikanan dan pertanian (peternakan) serta tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

c. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi menyelenggarakan fungsi :

1. Peningkatan PDRB Sektor Perikanan dan Peternakan;
2. Perumusan kebijakan daerah di bidang Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan;
3. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang Perikanan, Peternakan serta Kesehatan Hewan;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang Perikanan, Peternakan serta Kesehatan Hewan;

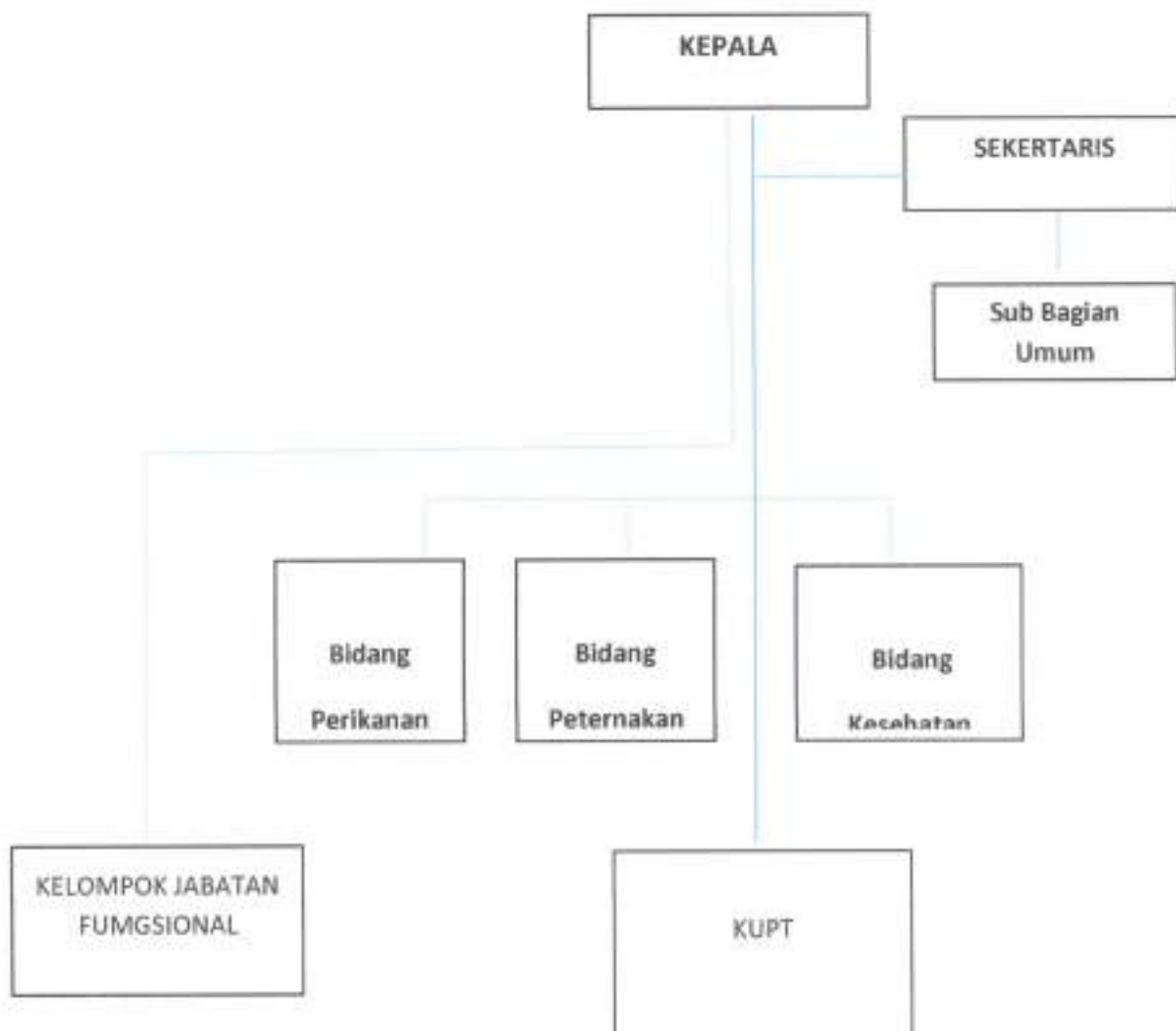
5. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang Perikanan, Peternakan serta Kesehatan Hewan;
 6. Pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan dan Peternakan;
 7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d. Kewenangan
1. Pengelolaan Perikanan Budidaya;
 2. Pengelolaan Perikanan Tangkap;
 3. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
 4. Pengawasan Sumber Daya Perikanan;
 5. Rekomendasi usaha perikanan di bidang pembudidayaan ikan yang usahannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten
 6. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 7. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Peternakan dalam daerah;
 8. Pelaksanaan Fasilitas Mutu Ketersediaan dan Peredaran Benih/Bibit Peternakan dalam Daerah Kabupaten;
 9. Pengelolaan Sumberdaya Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 10. Pengendalian dan Penanggulangan bencana alam terkait usaha Peternakan dalam daerah;
 11. Penerbitan Rekomendasi Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan serta fasilitasi pemeliharaan ternak;
 12. Pembinaan dan pengembangan kelembagaan, pengolahan hasil serta investasi di bidang peternakan;
 13. Penjaminan Kesehatan Hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam Daerah kabupaten;
 14. Pengawasan Pemasukan Hewan dan Produk Hewan ke dalam daerah serta pengeluaran hewan dan produk hewan dari daerah;
 15. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam daerah;
 16. Penerapan dan Pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner;
 17. Penerapan dan Pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan.

2. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Perikanan
- d. Bidang Peternakan
- e. Bidang Kesehatan Hewan
- f. Unit Pelaksana Teknis; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan SOTK Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi



B. Sumber Daya

1. Data Pegawai

a. Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

(1) Pegawai Golongan IV	:	10	Orang
(2) Pegawai Golongan III	:	28	Orang
(3) Pegawai Golongan II	:	12	Orang
(4) Pegawai Golongan I	:	0	Orang

b. Keadaan Pegawai Berdasarkan Eselonisasi :

(1) Pejabat Eselon II/B	:	1	Orang
(2) Pejabat Eselon III/A	:	1	Orang
(3) Pejabat Eselon III/B	:	3	Orang
(4) Pejabat Eselon IV/A	:	3	Orang

c. Keadaan Pegawai Berdasarkan Fungsional :

(1) Fungsioanl Ahli Madya	:	2	Orang
(2) Fungsioanl Ahli Muda	:	8	Orang
(3) Fungsioanl Ahli Pertama	:	5	
(3) Fungsioanl Umum	:	25	Orang

d. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan :

(1) Pasca Serjana (S2)	:	8	Orang
(2) Serjana (S1)	:	10	Orang
(3) Serjana Muda	:	3	Orang
(4) SLTA	:	19	Orang
(5) SLTP	:	-	Orang

e. Keadaan Pegawai Berdasarkan Diklat Struktural :

(1) Pim 2	:	1	Orang
(2) PIM 3	:	3	Orang
(3) PIM 4	:	4	Orang

f. Keadaan Pegawai Berdasarkan Diklat Fungsional:

(1) Diklat Dasar Medik Veteriner	:	-	Orang
(2) Diklat Dasar Fungsional Perencanaan	:	-	Orang
(3) Diklat Dasar Penyuluh Perikanan	:	-	Orang
(4) Diklat Dasar Fungsional Keuangan	:	-	Orang

2. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan tugas ditunjang Sarana dan Prasarana sebagai mana

Tabel 1 sebagai berikut :

TABEL 1
REKAPITULASI BARANG INVENTARIS

I TANAH

NO	TANAH	LOKASI	LUAS (M2)	KONDISI	KET
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Jl. Basuki Rahmat No. 1A Ds. Karangasri Ngawi	4900	Baik	
2	Tanah Bangunan Gedung Pemerintah	Jl. Teuku Umar No. 43 Ngawi	520	Baik	
3	Tanah Bangunan Gedung Pemerintah	Jl. Supriadi Belakang Pasar Hewan Ngawi Kandangan	250	Baik	
4	Tanah Bangunan Gedung Pemerintah	Dsn. Mencon Desa Tawun, Kec. Kasreman		Baik	
5	Tanah Bangunan Gedung Pemerintah	Desa Sidorejo Kec. Geneng			

II BANGUNAN

NO	BANGUNAN	LOKASI	LUAS (M2)	KONDISI	KET
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jl. Basuki Rahmat No. 1A Ds. Karangasri Ngawi	175	Baik	
2	Bangunan Gedung	Jl. Teuku Umar No. 43 Ngawi	92	Baik	
3	Bangunan Gedung	Jl. Teuku Umar No. 43 Ngawi	54.92	Baik	
4	Bangunan Gedung	Jl. Supriadi Belakang Pasar Hewan Ngawi Kandangan	200	Baik	
5	Bangunan Gedung	Jl. Supriadi Belakang Pasar Hewan Ngawi Kandangan	5.5	Baik	
6	Bangunan Gedung	Jl. Supriadi Belakang Pasar Hewan Ngawi Kandangan	26	Baik	
7	Bangunan Gedung	Jl. Supriadi Belakang Pasar Hewan Ngawi Kandangan	70	Baik	
8	Bangunan Gedung	Desa Sidorejo Kec. Geneng	000	Baik	
9	Bangunan Gedung	Desa Sidorejo Kec. Geneng	000	Baik	
10	Bangunan Gedung	Desa Sidorejo Kec. Geneng	000	Baik	
11	Bangunan Gedung	Desa Sidorejo Kec. Geneng	000	Baik	
12	Bangunan Gedung	Desa Sidorejo Kec. Geneng	000	Baik	
13	Bangunan Gedung	Desa Sidorejo Kec. Geneng	000	Baik	
14	Bangunan Gedung	Dsn. Mencon Desa Tawun, Kec. Kasreman	000	Baik	

15.	Bangunan Gedung	Dsn. Mencon Desa Tawun, Kec. Kasreman	000	Baik	
16.	Bangunan Gedung	Dsn. Mencon Desa Tawun, Kec. Kasreman	000	Baik	
17.	Bangunan Gedung	Dsn. Mencon Desa Tawun, Kec. Kasreman	000	Baik	

III ALAT ANGKUTAN

NO	JENIS	MERK	TAHUN	JUMLAH	KONDISI
1	Minibus	Toyota Innova G M/T	2013	1	Baik
2	Minibus	Toyota Avanza E M/T	2008	1	Baik
3	Minibus	Toyota Innova E XS41 STD DS	2007	1	Baik
4	Sepeda motor	Honda	1993	1	Rusak ringan
5	Sepeda motor	Honda	2006	2	Rusak ringan
6	Sepeda motor	Honda	2007	2	Rusak ringan
7	Sepeda motor	Kawasaki	2012	1	Rusak ringan
8	Sepeda motor	Honda	2012	9	Baik
9	Sepeda motor	Kawasaki	2012	2	Baik
10	Sepeda motor	Honda	2014	9	Baik
11	Sepeda motor	Yamaha	2015	2	Baik

V ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA

NO	JENIS	MERK	JUMLAH	KONDISI	KET
1	Bak Air		1	baik	
2	Lemari besi metal		1	Rusak berat	
3	Rak Kayu		3	Baik	
4	Filling besi / metal	Brother, Elite, Yunika	6	Rusak berat	
5	Brand kas	Dwi tunggal	1	Baik	
6	Lemari kaca	-	3	Baik	
7	Alat pemadam kebakaran	-	1	Baik	
8	Running text	-	1	Baik	
9	White board	-	5	Baik	
10	Lemari kayu	-	5	Baik	
11	Meja kayu / rotan	-	2	Baik	
12	Kursi besi / metal	Futura	77	Baik	
13	Meja tulis	-	78	Baik	
14	Meja telepon	-	1	Baik	

15	Meja podium	-	1	Rusak berat	
16	Meja panjang	-	3	Baik	
17	Kursi rapat	Futura	117	Baik	
18	Kursi putar	-	8	Baik	
19	Kursi biasa	-	50	Baik	
20	Kursi lipat	Elephant	4	Rusak berat	
21	Jam elektronik	-	6	Baik	
22	AC	Sharp, LG	14	Rusak ringan	
23	Kipas angin	Panasonic,	13	Baik	
24	Televisi	Sharp	1	Rusak berat	
25	Sound system	Audax stereo	1	Rusak ringan	
26	Wireless	DAT	1	Rusak ringan	
27	Stabilisator	Supreme	4	Rusak berat	
28	Gambar lambang garuda pancasila	-	1	Baik	
29	Gambar presiden dan wakil	-	2	Baik	
30	Tiang bendera	-	1	Baik	
31	Handy cam	Canon	1	Rusak berat	
32	Korden motif batik	-	1	Rusak ringan	
33	Komputer	Ben Q, Acer, Thosiba	23	Baik	
34	PC	Acer	2	Rusak berat	
35	Laptop	Ben Q, Acer, Thosiba, Asus	26	Baik	
36	Printer	Canon, Epson, HP	35	Rusak ringan	
37	Meja kerja pejabat eselon II	-	1	Baik	
38	Meja kerja pejabat eselon III	-	3	Baik	
39	Meja kerja pejabat eselon IV	-	7	Baik	
40	Kursi kerja pejabat eselon II	-	1	Baik	
41	Kursi kerja pejabat eselon III	-	3	Baik	
42	Kursi kerja pejabat eselon IV	-	1	Baik	
43	Lemari arsip dinamis	-	8	Baik	
44	Buffet kayu	-	1	Baik	
45	Proyektor dan attachment		3	Rusak ringan	

46	Kamera elektronik		1	Rusak berat	
47	Pesawat telepon	Panasonic	3	Rusak ringan	
48	Faximile	Panasonic	2	Rusak ringan	
49	Kursi tamu di ruang kerja pejabat eselon II		2	Baik	
50	Rak peralatan		3	Baik	

C. Aspek dan Isu Strategis

Aspek Strategis berkaitan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ngawi adalah (mengampu misi keberapa). Sedangkan yang berkaitan dengan Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi adalah (sesuai sasaran strategis).

Sedangkan Isu Strategis yang dimiliki oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi adalah (sesuai isu strategis OPD). Keteringgalan kinerja tersebut karena (penjelasan isu strategis).

D. Analisa SWOT DAN CSF

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan dengan menggunakan metode analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities and Threats*) yang akan menghasilkan analisis dan pilihan strategis menetapkan asumsi-asumsi analisis yang digunakan untuk menentukan faktor penentu keberhasilan dan ancaman kegagalan suatu program sebagai berikut :

a. Faktor-faktor Lingkungan

Metode analisa SWOT dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal

1. Faktor Lingkungan Internal antara lain :

a) Kekuatan

- Tersedianya sumber daya alam dan manusia yang dapat mendukung program-program yang ada pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi
- Tersedianya sarana dan prasarana
- Tersedianya sumber daya manusia
- Tersedianya sumber dana

b) Kelemahan

- Kurang optimalnya sumber daya alam yang dapat mendukung program-program yang ada pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi
- Kurangnya optimalnya sarana dan prasarana yang mendukung
- Kurangnya optimalnya sumber daya manusia
- Kurangnya optimalisasi dana

2. Faktor Lingkungan Eksternal antara lain :

A) Peluang

- Dukungan Pemerintah Daerah dalam kebijakan dan implementasinya pada sub sektor perikanan dan peternakan semakin besar;
- Teknologi dan inovasi dibidang perikanan dan peternakan yang semakin berkembang;
- Tingkat kebutuhan masyarakat akan konsumsi produk hasil perikanan semakin tinggi;
- Tingkat pendidikan masyarakat dan pengetahuan tentang konsumsi ikan yang semakin tinggi memberikan peluang bagi percepatan proses peningkatan kesadaran peningkatan gizi masyarakat;
- Pemanfaatan lahan non pertanian untuk budidaya perikanan;
- Makin bertambahnya pelaku usaha di bidang perikanan dan peternakan;
- Optimalisasi pelayanan Inseminasi Buatan;
- Penanganan gangguan reproduksi;
- Pencegahan penyakit hewan menular strategis yang menyebabkan kematian ternak;
- Menjamin ketersediaan vaksin dan obat hewan yang memadai melalui pelayanan kesehatan hewan;
- Melakukan pembinaan / menyampaikan informasi terkait agribisnis usaha peternakan dan pasca panen.

b) Ancaman/Tantangan

- Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang

perikanan yang belum merata dalam merespon kebutuhan SDM berkapasitas tinggi dalam pengembangan budidaya perikanan;

- Peningkatan Pembinaan serta Pelatihan di bidang perikanan baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya;
- Pemberian Fasilitas tentang tata cara budidaya ikan yang baik;
- Pengelolaan epidemi penyakit menular ternak;
- Angka S/C yang masih tinggi;
- Gangguan reproduksi pada sapi betina produktif;
- Pengeluaran ternak keluar daerah belum terdeteksi;
- Kurangnya perhatian peternak terkait dengan manajemen pemeliharaan ternaknya karena masih tradisional dan merupakan usaha sampingan;
- Perlunya pengolahan hasil peternakan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan pendapatan peternakan.

1. Kurangnya koordinasi antar lembaga/instansi

b. Asumsi Analisis dan Pilihan Strategis

Kesimpulan yang dihasilkan dalam analisis SWOT tentang faktor-faktor lingkungan serta dampak terhadap masa depan organisasi, maka berdasarkan asumsi-asumsi untuk menjalankan visi dan misi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi ditentukan pilihan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
2. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB;
3. Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan.

c. Faktor Penentu Keberhasilan

Dari sejumlah pilihan strategis tersebut ditentukan faktor penentu keberhasilan yaitu :

1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam dan Manusia,

Sarana Prasarana dan Penyediaan Dana yang memadai.

2. Meningkatkan Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota, Program pengelolaan Perikanan Tangkap, Program pengelolaan perikanan budidaya, Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, Program pengendalian keschatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dan Program penyuluhan pertanian
3. Meningkatkan peranan Pemerintah dalam Pembinaan dan pendampingan bagi pelakuutama dan pelaku usaha, Adanya daya dukung ligkungan, Adanya SDM yang berkompeten, Adanya daya dukung teknologi untuk pengembangan ternak, Adanya potensi hijauan makanan ternak (HMT), Adanya dukungan kebijakan dan komitmen Pemerintah Daerah dalam mewujudkan peningkatan produksi peternakan, Adanya dukungan pemerintah dalam hal pembangunan infrastruktur, Adanya dukungan kebijakan dan program dari Pemerintah Pusat dan Provinsi Jawa Timur, Potensi limbah pertanian sebagai bahan pakan ternak, Potensi hijauan pakan ternak unggul yang bisa dikembangkan, dan Dukungan organisasi/ kelembagaan non pemerintah (PARAVETINDO/PDHI/HKTI/KTNA/Gapoktan/ Kelompok Tani), Kebijakan pemerintah tentang peluncuran program asuransi ternak dan kredit perbankan untuk bidang usaha peternakan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategi lokal, nasional, maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keterkaitan atau sinergitas perencanaan antara pusat dan daerah mutlak dilakukan. Oleh karena itu apa yang menjadi rencana Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi adalah tak lepas dari rencana Pemerintah Kabupaten Ngawi.

Dengan pendekatan perencanaan yang jelas dan strategis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan sasaran strategisnya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Dokumen perencanaan strategis setidaknya berisi sasaran, indikator dan program Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi.

A. Perencanaan Strategis

- 1. Visi Pemerintah Kabupaten Ngawi** *"Terwujudnya masyarakat Kabupaten Ngawi yang mandiri, berakhlak, makmur dan berdaya saing berbasis agropolitan dengan semangat gotong royong dalam bingkai NKRI*

- 2. Tujuan**

Dalam rangka mencapai tujuan, rencana straregis tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan lebih operasional berupa perumusan tujuan organisasi.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki. Adapun tujuan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi untuk mencapai visi dan misi sebagaimana dalam tabel berikut:Guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditentukan dengan

menggunakan metode analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities and Threats*) yang akan menghasilkan analisis dan pilihan strategis menetapkan asumsi-asumsi analisis yang digunakan untuk menentukan faktor penentu keberhasilan dan ancaman kegagalan suatu program sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan Pemerintah Kabupaten Ngawi yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi

	MISI	TUJUAN
1	Misi 2 ; Mengembangkan perekonomian kerakyatan melalui kemudahan investasi, pariwisata berbasis potensi lokal dan pertanian ramah lingkungan berkelanjutan didukung riset dan teknologi	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan

3. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 periode secara tahunan.

Adapun sasaran Pemerintah Kabupaten Ngawi dalam mencapai tujuan sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.2.
Sasaran yang ditempuh untuk mencapai tujuan

	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan	1. Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah 2. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap

		PDRB
		3. Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah

4. Rencana Strategi

Merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah yang dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan teknik yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam program-program melalui indikator yang telah ditetapkan.

Tabel 2.3.

Rencana strategis yang ditetapkan dalam rangka pencapaian sasaran melalui Program/Kegiatan dari Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan

No	Sasaran	Indikator	Program
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	1. Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	1. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	1. Program pengelolaan Perikanan Tangkap 2. Program pengelolaan perikanan budidaya 3. Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan 4. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

3	Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	1. Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	1. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian 2. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian 3. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner 4. Program penyuluhan pertanian
---	--	--	--

B. Rencana Kinerja Tahun 2024

1. Sasaran Tahun Bersangkutan Yang Ingin di Capai

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi tercantum dalam Peraturan Bupati Ngawi Nomor 21 Tahun 2022 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi menyebutkan bahwa mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perikanan dan Peternakan serta tugas lain yang diberikan oleh Bupati

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. peningkatan implementasi Reformasi Birokrasi pada Dinas Perikanan dan Peternakan;
- b. peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto Sektor Perikanan dan Peternakan;
- c. perumusan kebijakan Daerah di bidang Perikanan, Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- d. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang Perikanan, Peternakan serta Kesehatan Hewan;
- e. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang Perikanan, Peternakan serta Kesehatan Hewan;
- f. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang Perikanan, Peternakan serta Kesehatan Hewan;
- g. pelaksanaan administrasi Dinas Perikanan dan Peternakan;

- h. penyelenggaraan pengarahan, pembinaan dan pengoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan, bidang-bidang dan UPT Dinas; dan
- i. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis berdasarkan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2016-2021 yang telah disusun, maka Dinas Perikanan dan Peternakan telah menyusun target Rencana Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 2.4

Rencana Kinerja Tahun 2024 Rencana Kerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	88,60
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	180227,7
3	Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	1068794,87

2. Standar Penilaian Kinerja / Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 2.5

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	88,60	Program Penunjang Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota	7.104.158.120

2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	180227,7	Program Pengolahan Perikanan Tangkap	55.000.000
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	394.500.030
				Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	137.419.500
3	Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	1068794,87	Program Penyediaan dan Pengembangan Sasaran Pertanian	2.405.000.000
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.770.789.000
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	854.161.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi selaku pelaksana program dan kegiatan di tingkat perangkat daerah, melaksanakan perwujudan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Secara umum Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi sudah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai perumusan kebijakan teknis, pelayanan umum, pembinaan teknis di bidang Perikanan dan Bidang Pertanian sesuai Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2022 (perbup SOTK) Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi baik kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis secara proporsional telah berjalan dengan baik, hal ini dalam rangka melaksanakan program kerja pengembangan bidang Perikanan dan Bidang Pertanian sesuai Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2022 melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2024 yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ngawi.

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/ dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2021-2026, sebagaimana yang tercantum dalam penetapan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 dengan realisasi pencapaiannya. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024

Target dan capaian kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 dapat diilustarsikan dalam table berikut :

Tabel 3.1
Target dan Realisasi PK Kepala OPD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4		
1	Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	88,60	97,3	109,81%
2	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	180227,7	140738	98,22%
3	Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	1068794,87	1449859	98,78%

Selanjutnya hasil pengukuran capaian kinerja beserta analisisnya sesuai mekanisme penghitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan rencana strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi. Pengukuran capaian

kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran dan hasil.

Berdasarkan target, realisasi dan tingkat capaian sasaran Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2022, dapat dijelaskan masing-masing indikator sasaran sebagai berikut :

1.

Sasaran

:

Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah
- Indikator: Persentase Implementasi SAKIP; Target 88,60%; Realisasi 97,3%; Pencapaian 109,81%.
2.

Sasaran

:

Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB
- Indikator: Persentase Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB; Target 180227,7; Realisasi 140738; Pencapaian 98,22%.
3.

Sasaran

:

Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah
- Indikator: Persentase kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah; Target 1068794;87 Realisasi 1449859; Pencapaian 98,78%.

Jumlah capaian rata-rata indikator dalam sasaran ke-3 = 98,78%

Diharapkan pada tahun yang akan datang seluruh capaian masing-masing indikator dapat meningkat menjadi baik (100%).

2. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Sedangkan perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir dapat diilustarsikan dalam table berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi (%)						
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	88,60						86,5	97,3

Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	18022 7,7					17549 5,88	1407 38
Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	106879 4,87					83060 8,4	1449 859

Mendasar Tabel di atas Perbandingan Realisasi Nilai LHE AKIP meningkat dari target dan Tahun sebelumnya, untuk Kontribus Sektor Perikanan ada penurunan dari target dan realisasi tahun sebelumnya begitupula Kontribusi Peternakan juga ada Penurunan dan Target dan Realisasi tahun sebelumnya

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi			Target Akhir	Capaian s/d 2024
			2022	2023	2024	Renstra (2024)	terhadap 2024 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	88,60			97,3		
Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	18022 7,7			1407 38		
Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	10687 94,87			1449 859		

Mendasar Tabel di atas Perbandingan Realisasi Nilai LHE AKIP meningkat dari target dan Tahun sebelumnya, untuk Kontribusi Sektor Perikanan ada penurunan dari target dan realisasi tahun sebelumnya begitupula Kontribusi Peternakan juga ada Penurunan dan Target dan Realisasi tahun sebelumnya

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.4
Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	88,60	97,3	109,81 %	7.104.158.120,00	6.912.397.178,00	97,3%
Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	180227,7	140738	98,22%	586.919.530,00	571.735.530,00	97,92 %
Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	1068794,87	1449859	98,78%	3.624.960.000.00	3.513.81.097,00	97,57 %

6. Analisis Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.5
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2024 (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	Nilai LHE AKIP Perangkat Daerah	109,81%	97,3%	2,70%
Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB	89,22%	97,99%	2,08%
Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah	Kontribusi Sub Sektor Peternakan Terhadap PDRB ADHB (juta rupiah)	98,78%	97,57%	2,43%

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran dan Pelaksanaan Program/Kegiatan Tahun 2024

NO	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA
			FISIK	KEUANGAN	
		(Rp.)	(%)	(Rp.)	(Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.104.158.120	100	6.912.397.178	191.760.942
2	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	31.697.500	100	29.944.500	1.753.000
3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	20.098.500	100	18.348.500	1.750.000
4	Koordinasi Dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	1.199.000	100	1.198.000	1.000
5	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKASKPD	1.126.000	100	1.124.000	2.000
6	Koordinasi dan Penyusunan DPASKPD	1.120.000	100	1.120.000	-
7	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPASKPD	1.154.000	100	1.154.000	-
8	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.000.000	100	7.000.000	-
9	Administrasi Keuangan Perangkat		100		157.023.781

	Daerah	5.980.340.739		5.823.316.958	
10	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.977.947.739	100	5.820.923.958	157.023.781
11	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.103.000	100	1.103.000	-
12	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1.290.000	100	1.290.000	-
13	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	136.800.500	100	132.890.500	3.910.000
14	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	94.800.500	100	91.400.500	3.400.000
15	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	42.000.000	100	41.490.000	510.000
16	Administrasi Umum Perangkat Daerah	362.350.500	100	359.849.750	2.500.750
17	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	17.500.000	100	17.500.000	-
18	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	116.362.000	100	114.924.000	1.438.000
19	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.741.000	100	12.741.000	-
20	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	10.000.000	100	9.792.000	208.000
21	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	205.747.500	100	204.892.750	854.750
22	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	88.169.000	100	85.614.400	2.554.600
23	Pengadaan Mebel	5.169.000	100	4.914.400	254.600
24	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	83.000.000	100	80.700.000	2.300.000
25	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	304.389.881	100	287.940.020	16.449.861
26	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	173.251.381	100	157.670.020	15.581.361
27	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.000.000	100	36.000.000	-
28	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	95.138.500	100	94.270.000	868.500
29	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	200.410.000	100	192.841.050	7.568.950
30	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	16.000.000	100	15.466.150	533.850

31	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	40.200.000	100	36.373.900	3.826.100
32	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.210.000	100	19.120.000	90.000
33	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	125.000.000	100	121.881.000	3.119.000
34	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	55.000.000	100	54.383.500	616.500
35	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Dusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	15.000.000	100	14.910.000	90.000
36	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	15.000.000	100	14.910.000	90.000
37	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	40.000.000	100	39.473.500	526.500
38	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	40.000.000	100	39.473.500	526.500
39	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	394.500.030	100	382.915.530	11.584.500
40	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	188.220.000	100	182.230.000	5.990.000
41	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	188.220.000	100	182.230.000	5.990.000
42	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	206.280.030	100	200.685.530	5.594.500
43	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000	100	19.740.000	260.000
44	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	159.000.030	100	154.462.530	4.537.500
45	penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1(satu) daerah kabupaten/kota	27.280.000	100	26.483.000	797.000
46	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	137.419.500	100	134.436.500	2.983.000
47	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	137.419.500	100	134.436.500	2.983.000
48	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	137.419.500	100	134.436.500	2.983.000
49	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA	2.405.000.000	100	2.392.271.700	12.728.300

	PERTANIAN				
50	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	300.000.000	100	296.850.500	3.149.500
51	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	300.000.000	100	296.850.500	3.149.500
55	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1.918.000.000	100	1.913.245.500	4.754.500
56	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1.850.000.000	100	1.847.364.000	2.636.000
57	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	68.000.000	100	65.881.500	2.118.500
58	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	180.000.000	100	175.342.700	4.657.300
59	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	180.000.000	100	175.342.700	4.657.300
60	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	7.000.000	100	6.833.000	167.000
61	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	7.000.000	100	6.833.000	167.000
62	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	2.770.789.000	100	2.693.644.697	77.144.303
63	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.770.789.000	100	2.693.644.697	77.144.303
64	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	2.090.789.000	100	2.015.661.697	75.127.303
65	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	630.000.000	100	629.970.000	30.000
67	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	50.000.000	100	48.013.000	1.987.000
68	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	854.161.000	100	820.156.400	34.004.600
69	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	333.800.000	100	327.350.400	6.449.600
70	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis	333.800.000	100	327.350.400	6.449.600

72	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	152.000.000	100	146.750.000	5.250.000
73	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	125.000.000	100	121.780.000	3.220.000

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun 2024 merupakan laporan capaian kinerja dalam setahun. Dengan kata lain Laporan Kinerja ini bermaksud untuk menyajikan informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun. Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi Tahun Anggaran 2024, telah menunjukkan perkembangan ke arah peningkatan (sesuai tujuan fungsi OPD). Capaian Kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan sampai dengan akhir tahun 2024 adalah Sembilan Puluh Delapan Koma Delapan persen (sesuai jumlah rata2 capaian kinerja tiap OPD). Penyerapan anggaran sebesar Rp. 13.390.205.505,00 (97,3%) dari total anggaran Rp. 13.721.027.650,00 (sesuai dengan besaran anggaran dan persentase penyerapannya per.OPD). Sedangkan capaian target dari IKU Dinas Perikanan dan Peternakan dari 3 (tiga) indikator yang belum tercapai adalah Persentase 0.... sebesar 0. % dan Presentase 0... yang naik klasifikasi sebesar 0... %.

Pada tahun anggaran 2024 Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi mendapat alokasi dana Rp. 13.390.205.505,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 13.721.027.650,00 (97,3%). Realisasi tersebut selain untuk efisiensi juga telah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi.

Secara akumulasi kinerja telah tercapai dengan baik namun masih terdapat kekurangan/hambatan baik internal maupun eksternal, untuk itu akan kami tingkatkan penyempurnaan kegiatan dan efektifitas anggaran sehingga program pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi dimasa mendatang akan lebih baik bagi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi.

Untuk mendukung Indikator Kinerja Daerah, Dinas Perikanan dan Peternakan mengampu Misi.ke 2 yaitu Mengembangkan perekonomian kerakyatan melalui kemudahan investasi, pariwisata berbasis potensi lokal dan pertanian ramah lingkungan berkelanjutan didukung riset dan teknologi Untuk mencapai misi tersebut diatas mengupayakan langkah-langkah di tahun 2024, antara lain:

- Meningkatnya Kualitas Implementasi SAKIP Perangkat Daerah;
- Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB;
- Meningkatnya kontribusi sub sektor peternakan terhadap perekonomian daerah.

Dari uraian tersebut di atas diharapkan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi dapat mencapai program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya, serta dapat membangun Kabupaten Ngawi untuk kesejahteraan masyarakatnya di masa mendatang.

Ngawi, Januari 2025

Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan
Kabupaten Ngawi



EKO YUDO NURCAHYO, S.Sos., M.M.
Pembina Tk. I
NIP. 19690915 199303 1007

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA 2024

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2021-2026

BUKTI PENDUKUNG
(Laporan Sistem Monitoring dan
Evaluasi Pembangunan / SMEP)
Tahun 2024